

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk dapat memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu.¹ Menurut Sugiyono metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh suatu data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu, yang dapat digunakan untuk memahami, mengantisipasi, serta memecahkan masalah.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid tentang tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah di musholla at-Taufiq dalam perspektif tindakan sosial Max Weber di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak dapat dicapai melalui penggunaan teknik statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini biasa digunakan sebagai kegiatan penelitian kehidupan di masyarakat, dan hasilnya dapat berupa uraian ucapan, lisan, atau perilaku yang diamati dari individu maupun kelompok masyarakat.³

Sedangkan untuk memahami fenomena yang dialami peneliti menggunakan jenis metode pendekatan fenomenologi yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai realitas sosial atau kejadian yang berlangsung di tempat penelitian agar bisa dimengerti secara mendalam dan

¹ Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

² Dr Jonaedi Efendi M.H S. H. I. dan Prof Dr Johnny Ibrahim M.Hum S. H. , S. E. , M. M., *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), 3.

³ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

menyeluruh tentang hal yang berkaitan dengan tindakan sosial yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, setting atau lokasi yang digunakan yaitu di musholla at-Taufiq yang terletak di Desa Loram kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi tersebut karena dianggap paling tepat dan paling sesuai dengan penelitian yang berkenaan dengan sebuah tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah. Selain itu, peneliti juga memperoleh sumber yang lebih tepat yang dapat memenuhi data penelitian secara mudah dan dapat dipastikan bahwa ketika dalam proses penelitian atau pengambilan data nantinya bisa efisien.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam riset penelitian agar dapat mempermudah dalam membantu proses penelitian ini di antaranya adalah imam sekaligus pengurus musholla at-Taufiq, dan sebagian para jamaah yang ikut serta dalam pembacaan surat al-Waqi'ah di musholla at-Taufiq.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana sumber data tersebut dapat diperoleh.⁴ Berikut adalah sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Sumber Data primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data primernya adalah riil bersumber dari lapangan, baik dalam hal observasi maupun wawancara dengan imam sekaligus pengurus musholla dan para jamaah lainnya yang ikut andil dalam kegiatan pembacaan surat al-Waqi'ah tersebut.

⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 2.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menjadi penunjang data primer atau data pokok.⁶ Data sekunder berasal dari berbagai buku, artikel, dan jurnal yang digunakan sebagai bahan referensi pendukung untuk meningkatkan data primer. data sekunder harus relevan dengan objek penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data.⁷ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai komponen yang terlihat dalam suatu gejala ataupun beberapa gejala dalam suatu penelitian.⁸ Teknik observasi ini dibagi menjadi dua jenis yaitu participant observation (observasi yang berperan secara langsung) dan non participant observation (tidak berperan secara langsung).

Untuk melihat kegiatan tradisi yang ada, penulis memakai participant observation, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan tentang fenomena yang diselidiki untuk melihat langsung kegiatan tradisi yang ada. Peneliti juga mengikuti kegiatan tersebut dengan tujuan dapat mengamati secara cermat, jelas, dan teliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan melihat berbagai rangkaian aktivitas kegiatan tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah di musholla at-Taufiq Loram Kulon Jati Kudus.

⁶ Mahmud, 152.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 104.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 134.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber tentang masalah yang diteliti.⁹ Dalam penelitian kualitatif ini, tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan model wawancara terstruktur, dimana pewawancara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu agar lebih mudah mendapatkan data saat berinteraksi langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

Narasumber yang akan ditemui dalam penelitian ini merupakan para jamaah dan seorang imam yang memimpin kegiatan pembacaan surat al-Waqi'ah di musholla at-Taufiq Loram Kulon Jati Kudus. Peneliti di sini akan menanyakan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tradisi yang dilaksanakan di musholla tersebut berupa sejarah dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting. Dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data ketika data yang diperoleh dari wawancara dan observasi tidak cukup untuk menjabarkan makna fenomena yang terjadi dalam keadaan dan situasi tertentu.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui cara pengumpulan data informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada subjek atau tempat dimana melakukan kegiatan setiap harinya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.¹⁰

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa

⁹ Imam Gunawan M.Pd S. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 162.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

kegiatan sosial sesuai dengan teori Max Weber di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati dan Kabupaten Kudus dalam kegiatan pembacaan surat al-Waqi'ah.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. Maka dari itu, setelah berbagai data terkumpul peneliti harus memeriksa keabsahan data dengan berbagai cara, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dimana peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara lagi dengan sumber data yang baru maupun yang lama. Dengan hal seperti ini, hubungan antara peneliti dan sumber data semakin dekat dan tidak seperti orang asing lagi sehingga informasi atau data yang masih tersembunyi dapat terungkap.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan mengadakan penelitian kembali secara berkala. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan aspek situasi yang sangat relevan dengan isu atau masalah yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian secara menyeluruh pada aspek tersebut. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹²

¹¹ Dr H. Masrukhin M.Pd S. Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 127.

¹² Dr Evanirosa MA dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 130–31.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melakukan pengamatan yang cermat dan juga kontinuitas terhadap tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah yang dilakukan di musholla at-Taufiq Loram Kulon Jati Kudus. Selain itu, peneliti juga membaca beragam referensi seperti jurnal, buku, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan temuan yang diteliti untuk meningkatkan ketekunan pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain, data yang didapatkan dari luar tersebut digunakan sebagai kepentingan untuk pengecekan data atau sebagai bandingan terhadap data tersebut.¹³

Adapun teknik yang digunakan dalam pengecekan data tersebut di antaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber datanya didapatkan dari imam dan para jamaah di musholla at-Taufiq.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan mengonfirmasi data yang telah didapat pada waktu yang berbeda.¹⁵ Triangulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui kebenaran data penelitian, maka dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan proses observasi data secara berulang kali.

¹³ Dr Drs Bambang Sudaryana C.IEA D. E. A. , M. Si , M. Ak dan Dr H. R. Ricky Agusiady CFrA S. E. , M. M. , Ak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 166.

¹⁴ Dra Zulmiyetri M.Pd, Safaruddin M.Pd, dan Dr Nurhastuti M.Pd, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 166.

¹⁵ Dr Sigit Hermawan M.Si SE dan Amirullah M.M SE, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 228.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Pada penelitian, ini data yang didapatkan dari hasil wawancara dicek kembali melalui observasi maupun dokumentasi.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah salah satu pendukung penelitian untuk membuktikan hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Bahan referensi dalam penelitian ini terdiri foto-foto dan rekaman yang telah didapatkan wawancara, selain itu juga berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta mengatur secara sistematis data yang didapatkan dari observasi, transkripsi wawancara, dan sumber-sumber lain yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang materi-materi tersebut serta memungkinkan untuk menyajikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data menggunakan tiga langkah penelitian menurut teori dari Miles dan Huberman. Adapun langkah itu adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih elemen penting untuk mencari pola dan temanya. Peneliti melakukan tahapan ini dengan merangkum semua data dari lapangan serta memfokuskan pada elemen

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 44.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 85.

penting melalui proses penjamahan dan penggolongan data.¹⁹

Dalam tahap ini, setiap peneliti akan diberikan arahan tentang tujuan yang ingin dicapai. Dan tujuan pokok dari penelitian kualitatif adalah pada hasil temuannya, analisa data dalam penelitian ini pada tahap pertama adalah reduksi data. Tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data terkait tindakan sosial perspektif Max Weber yang dilakukan para jamaah musholla at-Taufiq dalam tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah dilakukan penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti mereduksi data secara singkat, dengan melakukan penyusunan secara sistematis dan kemudian dilanjutkan dengan menulis data lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan dan kemudian memberikan penjelasan tentang temuan lapangan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data disusun berdasarkan pada fokus penelitian.²⁰

Pada tahap ini peneliti fokus pada proses pelaksanaan tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah, makna surat al-Waqiah bagi para jamaah musholla at-Taufiq, dan makna pembacaan surat al-Waqi'ah yang ada di musholla at-Taufiq Loram Kulon Jati Kudus dalam perspektif tindakan sosial Max Weber.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga ini adalah kesimpulan sementara dari data yang didapatkan dari hasil lapangan. Kesimpulan awal sifatnya hanya sementara, dan dapat berubah setelah tahap pengumpulan data berikutnya menemukan bukti yang mendukung. Selanjutnya, peneliti memverifikasi hasil penelitian, jika temuan pertama menunjukkan bahwa perlunya mendapatkan data tambahan, maka proses

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 247.

²⁰ Sugiyono, 249.

pengumpulan data akan dimulai lagi. Setelah verifikasi, peneliti membahas tentang temuan dari lapangan.²¹

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah data pembacaan surat al-Waqi'ah beserta tindakan sosial para jama'ah terkumpul, barulah setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara menganalisa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti dapat membuat kesimpulan yang valid tentang tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah perspektif tindakan sosial Max Weber.



²¹ Sugiyono, 252.